

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI SMP NEGERI 1 WATES**

2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh :

**FAJRIAN KURNIARISTO
11208241024**

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Wates:

Nama : Fajrian Kurniaristo
NIM : 11208241024
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : FBS

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 1 Wates dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Cipto Budy Handoyo, M.pd

NIP. 196504181992031002

Suharjan, S.Pd

NIP. 19671130 199003 1 008

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Wates.

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 1 Wates

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Margaretha Siti Mujirah, S.Pd

NIP. 19630324 198303 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 12 (dua belas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Tim LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan KKN-PPL.
3. Bapak Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Suryono, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Margaretha Siti Mujirah ,S.Pd selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas bimbingan dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan KKN –PPL dengan baik dan lancar.
6. Bapak Suharjan, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Wates yang telah berkenan membantu pelaksanaan KKN-PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Wates.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL SMP Negeri 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.

Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun KKN-PPL UNY 2014 telah berakhir.

10. Teman-teman Pendidikan Seni Musik yang sedang berjuang untuk menjadi pendidik dan musisi hebat.
11. Peserta didik SMP Negeri 1 Wates, khususnya kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G terima kasih atas kerjasamanya. Semoga kita sukses dijalan kit masing-masing
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan KKN.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	28
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja Individu KKN-PPL
3. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan KKN-PPL
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Silabus Kelas IX semester 1
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates.
7. Kisi-kisi Penilaian Praktek Ensambel
8. Soal Remidi Ulangan Harian I
9. Daftar Hadir Siswa
10. Daftar Nilai Siswa kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G
11. Kalender Pendidikan
12. Jadwal Mengajar Guru
13. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Fajrian Kurniaristo
Pendidikan Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Program KKN-PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program KKN-PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Program KKN diantaranya adalah penataan alat musik dan pembuatan media pembelajaran yang berupa CD lagu daerah. Sedangkan kegiatan PPL antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat KBM di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program diklat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (Jam ke-1 dan 2) di kelas IX E (Jam ke-5 dan 6) di kelas IX G, dan Selasa (Jam ke-1 dan 2) di kelas IX F, (Jam ke-3 dan 4) di kelas IX D. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang profesional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, Seni Musik, SMP Negeri 1Wates.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 1 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 14-16 Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan, karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

- **UNIT 1**

- 1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

- b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

- c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

- d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

- b. Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

- c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

- a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

- b. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

- c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai

beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

• **UNIT 2**

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan

inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruang ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

b. Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

c. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e. Musholla

Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif
KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif
Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedepatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Seni Musik untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran Seni Musik di SMP N 1 Wates diajarkan di kelas VII dan IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VII yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VII D, VII E, VII F, dan VII G, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 8 kali pertemuan sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing KKN-PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal 24 Mei 2014. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku atau keadaan siswa
- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII D, VII E, VII F, dan VII G

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan

kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

i. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1). Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2). Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3). Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas.

Waktu : tanggal 6 Agustus – 10 September 2014

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran Seni Musik kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

j. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 11 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan Seni Musik untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

c. Penyerahan dan Penerjunan

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

d. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Suharan, S.Pd. Hal ini diharapkan agar praktik lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Pelaksanaan observasi ke-1 dilakukan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing yaitu pada tanggal 6 Juni 2014 pada kelas VIII G. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas.

(2) Penyajian Materi

Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.

(3) Metode Pembelajaran

Diskusi, Tanya jawab, dan Demonstrasi

(4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.

(5) Penggunaan Waktu

80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.

(6) Gerak

Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.

(7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata "Bagus" dan "pintar". sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.

(8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.

(9) Teknik Penguasaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.

(10) Penggunaan Media

Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan, alat musik untuk mencontohkan cara memainkannya, serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

(11) Menutup Pelajaran

Salam dan doa penutup , guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

(1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa henin. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

(2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

e. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

f. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan

program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 2 juli 2014 – 17 september 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi , pendampingan pada saat mengajar di dalam Studio Musik.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas IX SMP N 1 wates masih menggunakan kurikulum 2013. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru

pembimbing mata pelajaran Seni Musik, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G
- 4) Waktu Pelaksanaan: Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

2) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo`a
- b) Mengabsen siswa
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- e) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

3) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam

penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Praktikan tidak menggunakan bahasa Inggris seperti pada saat *microteaching* dikarenakan sekolah berstandar Internasional sudah tidak ada lagi menurut keputusan MK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, praktek alat musik, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

6) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

10) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat keaktifannya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam Ke-
1	Senin	IX E	1,2
		IX G	5,6
2	Selasa	IX F	1,2
		IX D	3,4

Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

NO	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Senin, 11 Agustus 2014	IX E	1,2	-Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia
		IX G	5,6	-Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia
2	Selasa, 12 Agustus 2014	IX F	1,2	-Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia
		IX D	5,6	-Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia
3	Senin, 18 Agustus 2014	IX E	1,2	-Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu "Kokoronotomo" yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel
		IX G	5,6	-Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu "Kokoronotomo" yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel
4	Selasa, 19 Agustus 2014	IX F	1,2	-Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu "Kokoronotomo" yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel
		IX D	3,4	-Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu "Kokoronotomo" yang telah di aransmen dan belajar

				memainkannya dengan format ensambel
5	Senin, 25 Agustus 2014	IX E	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron
		IX G	5,6	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron
6	Selasa 26 Agustus 2014	IX F	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron
		IX D	5,6	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron
7	Senin 1 September 2014	IX E	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard
		IX G	5,6	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard
8	Selasa 2 September 2014	IX F	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard

		IX D	3,4	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard
9	Senin 8 September 2014	IX E	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. Semua instrument
		IX G	5,6	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”
10	Selasa 9 september 2014	IX F	1,2	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”
		IX D	3,4	-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktek pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

- 2) Tujuan Kegiatan
- 3) Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 4) Sasaran
Praktikan PPL Pendidikan Seni Musik UNY
- 5) Waktu Pelaksanaan
Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Wates dilaksanakan oleh bapak Suharjan, S.pd selaku guru Seni Musik, dan mengampu kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, dan IX G. praktikan diampu oleh bapak Suharjan, S.pd dan praktikan mengampu kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G.

Materi pembelajaran pada kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G. adalah materi pada 2006, materi yang disajikan adalah Lagu Mancanegara di Asia

1) Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Praktikan menyusun soal evaluasi untuk bidang studi Seni Musik sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi evaluasi akan diberikan setelah berjalan 4 kali pertemuan, materi yang akan dijadikan evaluasi adalah memainkan lagu "Kokoronotomo" dalam bentuk ensambel yang terdiri dari pianika, recorder sopran dan alto, gitar, saron, dan bass gitar.

- 1) Bentuk Kegiatan
Praktik evaluasi
- 2) Tujuan Kegiatan
Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran
Peserta didik kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G
- 4) Waktu Pelaksanaan
Setelah selesai mengajar materi.

e. Kriteria penilaian

Dalam proses evaluasi terdapat kriteria penilaian , yaitu :

No	Aspek penilaian	Score	Target
1	Kesesuaian alat musik yang digunakan	10	8
2	Kekompakan	20	15
3	Balancing	20	15
4	Bentuk penyajian	20	15
5	Peran dalam kelompok	10	8
6	Interpretasi dan apresiasi	20	15
Jumlah		100	76

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat

berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- d. Fasilitas yang memadai seperti instrument music seperti gitar, keyboard, pianika, recorder, saron, yang masih terawat

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.

- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Suharjan S.Pd., selaku guru pembimbing, Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas IX D, IX E, IX F, dan IX G yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah ayng akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Proqram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.

6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring hendaknya dilakukan di tiap kabupaten, bukan di UPPL karena dari Wates cukup banyak memakan waktu.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- d. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus KKN-PPL

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama Ruang Seni Musik, gitar electric yang kurang terawatt dan terkesan ditelantarkan, drum set yang kurang layak untuk praktek pembelajaran sebaiknya diganti agar tidak menghambat proses pembelajaran, sound system yang kurang memadai, kabel jack yang rusak lebih banyak dari pada yang biasa digunakan.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian

3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi KKN – PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 2 - 42.
- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Guru*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 129-157.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2008*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim KKN-PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY
- Yulia Linguistika. 2012. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta periode 2 Juli 2012 s.d 17 September 2012*. Yogyakarta



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : FAJRIAN KURIARISTO	PUKUL : 07.15-08.35 WIB
NO MAHASISWA : 11208241024	TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 Wates
TGL.OBSERVASI : 6 Juni 2014	FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.SENI MUSIK

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Sudah tersusun sesuai dengan silabus
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, presensi dan mengulas materi minggu lalu
	2. Penyajian materi	Cukup jelas, siswa menemukan konsep setelah melakukan diskusi berdasarkan materi dan dengan bimbingan guru.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi dan tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Mudah dipahami siswa, menggunakan bahasa Indonesia tetapi tetap santai tidak tegang.
	5. Penggunaan waktu	Efektif
	6. Gerak	Luwes
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata "Bagus" dan "pintar". sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.
	8. Teknik bertanya	Langsung kepada siswa yang ditunjuk

		dan ada umpan balik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, siswa konsentrasi pada pelajaran.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan berupa power point yang cukup menarik karena dibuat dengan penuh warna dan semenarik mungkin namun masih tepampang jelas pembelajaran yang dilaksanakan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Salam dan doa penutup , guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, antusias, dan berani bertanya. Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa hening. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah, dimana siswa mau menyapa saya serta guru. Tak lupa siswa juga berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa KKN-PPL sehingga tercipta kerukunan antara siswa dan

		guru.
--	--	-------

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Kulon Progo, 4 Agustus 2014
Pengamat,

Suharjan, S.Pd.

NIP 19671130 199003 1 008

Fairian Kurniaristo

NIM 11208241024

NOMOR LOKASI : 289
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		
1	Observasi Kelas	4													4
2	Penyusunan RPP I (jenis musik Mancanegara di Asia)														
	a. Persiapan					1	1	1							3
	b. Pelaksanaan					1	2	2							5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1							2
3	Pembuatan Media Pembelajaran PPT (Jenis musik Mancanegara di Asia)							2							2
4	Praktek Mengajar														
	a. Persiapan								2	2					4
	b. Pelaksanaan								8	4					12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2	2					4
5	Penyusunan RPP II (Ensambel lagu "Kokoronotomo")														
	a. Persiapan						1	1	1						3
	b. Pelaksanaan						2	3	2						7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2	2						4
6	Pembuatan Media Partitur ensambel lagu "Kokoronotomo"														

	a. Persiapan			2	2	2	2	2	2					12
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4					24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2					2
7	Praktek Mengajar													
	a. Persiapan								2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan								4	8	8	8		28
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2	2	2	2		8
8	Praktek pengajaran tambahan													
	a. Persiapan									1	1	1		3
	b. Pelaksanaan									8	8	8		24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	1		3
9	Pelatihan musikalisasi													
	a. Persiapan								1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan								8	8	8	8	8	40
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								1	1	1	1	1	5
10	Pembuatan media pembelajaran(CD lagu daerah)													
	a. Persiapan										1	1		2
	b. Pelaksanaan										2	4		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1	2		3
11	Pelatihan Band dan gamelan													
	a. Persiapan									1	1	1		3
	b. Pelaksanaan									3	3	3		9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										2	3		5
12	Pembuatan laporan PPL													
	a. Persiapan									1	1	1		3
	b. Pelaksanaan									4	4	4		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	2		4

Jumlah Jam	259
-------------------	------------

**Mengetahui / Menyetujui,
Kepala Sekolah**

Suryono, S.Pd.
NIP. 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 196504181992031002

**Kulon Progo, September 2014
Mahasiswa**

Fajrian Kurniaristo
NIM. 11208241024

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Wates
Alamat Sekolah : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561
Guru Pembimbing Lapangan : Suharjan, S.Pd.
Dosen Pembimbing Lapangan : Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Fajrian Kurniaristo
No. Mahasiswa : 11208241024
Fak/Jurusan : FBS/PEND. SENI MUSIK

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas IX E Jumlah siswa : 26 Materi : -Mengetahui musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negara di Asia	Siswa dapat menyebutkan musik dan lagu dari beberapa negara di Asia	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi, pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok. ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 "Pengamatan terhadap teman. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
2	Senin, 11 Agustus	Mengajar Kelas IX G Jumlah siswa : 24	Siswa dapat menyebutkan musik dan lagu dari	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok.

	2014	Materi : -Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia	beberapa negara di Asia	dilakukan adalah diskusi, pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 “Pengamatan terhadap teman. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
3	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas IX F Jumlah siswa = 26 Materi : -Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negar di Asia	Siswa dapat menyebutkan musik dan lagu dari beberapa negara di Asia	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi, pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok. ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 “Pengamatan terhadap teman. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang

				memperhatikan.	ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
4	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas IX D Jumlah siswa = 26 Materi : -Mengenal musik mancanegara di Asia -Mencari contoh lagu dari beberapa negara di Asia	Siswa dapat menyebutkan musik dan lagu dari beberapa negara di Asia	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi, pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok. ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 "Pengamatan terhadap teman. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
5	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas IX E Jumlah siswa = 26 Materi : -Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu	Siswa dapat mengungkapkan lagu-lagu mancanegara terutama Asia dan dapat memainkan salah satu jenis lagu (Kokoronotomo)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi. ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta

		“Kokoronotomo” yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel		memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.	didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
6	Senin 18, Agustus 2014	Mengajar kelas IX G Jumlah siswa = 24 Materi : -Presentasi perkelompok tentang musik mancanegara di Asia -Mendengarkan lagu “Kokoronotomo” yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel	Siswa dapat mengungkapkan lagu-lagu mancanegara terutama Asia dan dapat memainkan salah satu jenis lagu (Kokoronotomo)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan praktik ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi. ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempraktikkan lagu Kokoronotomo. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
7	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar kelas IX F Jumlah siswa = 26 Materi : -Presentasi perkelompok tentang	Siswa dapat mengungkapkan lagu-lagu mancanegara terutama Asia dan dapat memainkan salah satu jenis lagu (Kokoronotomo)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi. ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.

		<p>musik mancanegara di Asia</p> <p>-Mendengarkan lagu “Kokoronotomo” yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel</p>		<p>temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
8	Selasa, 19 Agustus 2014	<p>Mengajar kelas IX D</p> <p>Jumlah siswa = 26</p> <p>Materi :</p> <p>-Presentasi berkelompok tentang musik mancanegara di Asia</p> <p>-Mendengarkan lagu “Kokoronotomo” yang telah di aransmen dan belajar memainkannya dengan format ensambel</p>	<p>Siswa dapat mengungkapkan lagu-lagu mancanegara terutama Asia dan dapat memainkan salah satu jenis lagu (Kokoronotomo)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
9	Senin, 25 Agustus 2014	<p>Mengajar kelas IX E</p> <p>Jumlah siswa = 26</p> <p>Materi :</p>	<p>-siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan

		-Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
10	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas IX G Jumlah siswa = 24 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	-siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
11	Selasa 26 Agustus	Mengajar kelas IX F Jumlah siswa = 26	-siswa dapat mempraktikkan lagu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan

	2014	Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	“Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<p>kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
11	Selasa 26 Agustus 2014	Mengawasi kelas IX D Jumlah siswa = 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	-siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransemen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen recorder sopran , recorder alto dan saron	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
12	Senin 1	Mengajar kelas IX E	Siswa dapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi

	September 2014	Jumlah siswa : 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik	▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
13	Senin 1 September 2014	Mengajar kelas IX G Jumlah siswa : 24 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	Siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik	▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
14	Selasa 2 September 2014	Mengajar kelas IX F Jumlah siswa : 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem	Siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen	▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan	▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju

		dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	gitar, bass, pianika, dan keyboard	temannya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik 	kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
15	Selasa 2 September 2014	Mengajar kelas IX D Jumlah siswa : 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	Siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. mempelajari instrumen gitar, bass, pianika, dan keyboard	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
16	Senin 8 September 2014	Mengajar kelas IX E Jumlah Siswa = 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. Semua instrument	Siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. Semua instrument	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.
17	Senin 8	Mengajar kelas IX G	Siswa dapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi

	September 2014	Jumlah Siswa = 24 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”	mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel menggunakan semua instrument	diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik	▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan praktik lagu Kokoronotomo.
18	Selasa 9 september 2014	Mengajar kelas IX F Jumlah Siswa = 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”	Siswa dapat mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaransem dalam bentuk ensambel menggunakan semua instrument	▪ Metode pembelajaran dengan diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik	▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan praktik lagu Kokoronotomo.
19	Selasa 9	Mengajar kelas IX D	Siswa dapat	▪ Metode pembelajaran dengan	▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi

september 2014	Jumlah Siswa = 26 Materi : -Mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel. Semua instrument -Pengambilan nilai lagu “Kokoronotomo”	mempraktikkan lagu “Kokoronotomo” yang telah diaranmen dalam bentuk ensambel menggunakan semua instrument	diskusi ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada beberapa siswa yang kesulitan menggunakan alat musik	▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan praktik lagu Kokoronotomo.
-------------------	--	--	---	---

**Mengetahui / Menyetujui,
Kepala Sekolah**

Suryono, S.Pd.
NIP 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP 196504181992031002

**Kulon Progo, 17 September 2014
Mahasiswa**

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas/semester : IX (sembilan) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA / SENI MUSIK

Standar kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mengidentifikasi lagu mancanegara di Asia	Lagu Mancanegara di Asia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan contoh lagu dari negara Asia (Cina) • Mendiskusikan ciri – ciri lagu dari manca negara di Asia. • Mendiskusikan unsur lagu manca negara di Asia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan asal lagu yang diperdengarkan. • Menyebutkan ciri – ciri lagu manca negara di Asia. • Menyebutkan unsur lagu manca negara di Asia. • Menyebutkan jenis tangga nada pada lagu dari negeri Cina 	Tes Lisan	Uraian singkat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengarkan lagu berikut ini, selanjutnya sebutkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Judul lagu b. Negara asal 2. Sebutkan ciri – ciri lgu manca negara. 3. Sebutkan unsur lagu manca negara. 4. Sebutkan jenis tangga nada pada lagu 	4 jp	Buku seni musik Tape recorder Cd,VCD lagu-lagu mancanegara di Asia

						Hausang – hausang.		
3.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia.	Lagu mancanegara di Asia	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan contoh lagu dari Cina melalui tayangan VCD / - Diskusi tentang ciri-ciri musik dari Cina dibandingkan musik nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> -Menyimpulkan ciri-ciri khusus lagu dari Cina -Membandingkan perbedaan dan persamaan antara lagu cina dengan lagu nusantara 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan ciri-ciri khusus lagu dari cina 2. Bandingkan antara lagu dari Cina dan lagu nusantara 	2 jp	Buku seni musik Tape recorder VCD Lagu – lagu manva negara di Asia.

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas/semester : IX (sembilan) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA / SENI MUSIK

Standar kompetensi : 4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mengaransir lagu mancanegara di Asia	- Mengaransemen lagu manca Negara di Asia	- Membahas langkah – langkah mengaransemen lagu - Membuat aransemen lagu manca megara dari Asia (Jepang)	- Menyebutkan langkah – langkah dalam mengaransemen lagu. - Mengaransir lagu manca negara dari Asia .	Tes Tulis	Uraian singkat	- Sebutkan langkah – langkah mengaransemen lagu. - Buatlah aransemen musik lagu Kokoronotomo dari Jepang	4 jp	Buku teks Tape recorder CD, VCD, Lagu-lagu mancanegara
4.2. Menampilkan hasil aransemen lagu mancanegara di Asia	Mementaskan hasil aransemen musik / lagu Kokoronotomo dari Jepang	- Mempersiapkan tulisan / partitur, lagu ,dan penyaji untuk menampilkan hasil aransemen	- Menyanyikan lagu hasil aransemen - Mengulas hasil aransemen lagu Kokoronotomo dari	- Tes unjuk kerja - Tes unjuk kerja	Tes unjuk kerja Tes penugasan	- Nyanyikan lagu hasil aransemen di kelas - Tuliskan hasil ulasanmu tentang hasil aransemen lagu	8 jp	Buku teks Tape recorder CD, VCD, Lagu-

		<ul style="list-style-type: none">- Menampilkan hasil aransemen- Diskusi tentang hasil aransemen lagu Kokoronotomo dari Jepang	Jepang			Kokoronotomo dari Jepang		lagu mancanegara
--	--	---	--------	--	--	--------------------------	--	------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP N 1 PENGASIH
Kelas	: IX
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Semester	: 1 (satu / Gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik.

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi jenis lagu mancanegara di Asia

Indikator : 1. Menentukan asal lagu yang diperdengarkan tiap kelompok
2. Mengidentifikasi ciri-ciri lagu mancanegara di Asia
3. Mengidentifikasi unsur lagu mancanegara di Asia
4. Mengidentifikasi jenis tangga nada pada lagu yang telah ditentukan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Pembelajaran Siswa dapat :

1. Menyebutkan judul lagu dari negara yang telah ditentukan perkelompok
2. Menyebutkan ciri-ciri lagu dari negara yang telah ditentukan perkelompok
3. Menyebutkan alat musik yang digunakan pada lagu dari negara yang telah ditentukan perkelompok
4. Menyebutkan jenis tangga nada pada lagu dari negara yang telah ditentukan perkelompok
5. Menyanyikan lagu mancanegara dari negara yang telah ditentukan perkelompok

B. MATERI AJAR

1. Lagu Mancanegara di Asia

C. METODE PEMBELAJARAN

- Presentasi
- Diskusi

D. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan

Membuka pelajaran dengan permainan yang menyangkut dengan materi yang akan dibahas

b. Kegiatan Inti

- Mendengarkan lagu mancanegara di Asia (Melayu, Arab, Cina, Jepang , dan India) menggunakan media VCD/ kaset/ laptop
- Setiap kelompok menyanyikan lagu dari negara di Asia, sesuai pembagian perkelompok
- Setiap kelompok maju dan menjelaskan tentang ciri-ciri lagu , makna lagu, alat musik yang digunakan , dan tangga nada yang digunakan pada lagu.
- Mempelajari cara menyanyikan dan membawakan lagu tersebut secara baik dan benar

c. Kegiatan Akhir

- Meresume pembelajaran
- Menanyakan kesulitan siswa selama pelajaran

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks
- VCD/ kaset/ laptop

F. PENILAIAN

- Teknik : Tes lisan/ tertulis
- Bentuk instrumen : daftar pertanyaan
- Instrumen :
 1. Sebutkan lagu dari negara Cina
 2. Sebutkan alat musik tradisional dari Negara Jepang
 3. Bagaimana cara bermain alat musik koto
 4. berasal dari manakah lagu Kokoronotomo
 5. Sebutkan 2 alat musik dari Negara india?

Kunci Jawaban dan Penilaian

No	KUNCI JAWABAN	SCORE	TARGET
1.	Bei pan, wo ai ni	20	16
2.	Koto, Shamishen, shakuhaci	20	16
3.	Dengan cara dipetik	20	16
4.	Jepang	20	16
5.	Sitar, sarod, tambura, table	20	16
JUMLAH		100	75

Pedoman Penilaian : $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{\text{Score Maksimal}} \times 100$

Standar Ketuntasan Belajar Minimal: 75

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Wates, Agustus 2014

Mahasiswa

Suharja, S.Pd.

NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo

NIM 11208241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 WATES
Kelas	: IX
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Semester	: 1 (satu / Gasal)
Alokasi Waktu	: 8 x 40 menit

Standar kompetensi : Mengapresiasi karya seni musik.

Kompetensi dasar : Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan musik mancanegara di Asia

Indikator :
1. Mengutarakan keindahan dan pesan dari lagu yang diperdengarkan
2. Memainkan lagu mancanegara di Asia yang sudah diarsir dengan menggunakan alat musik format ensambel

A. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat:

1. Menampilkan ensambel lagu mancanegara di Asia “kokoronotomo” yang telah diarsir
2. Memberikan apresiasi terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia “kokoronotomo”

B. Materi Ajar

Lagu mancanegara di Asia “Kokoronotomo”

KOKRONOTOMO

1

Arr. Fajrian Kr

Recorder Soprano

Recorder Alto

Saron

Pianika

Keyboard (Pad)

Bass

This musical score is for the first system of the piece 'Kokronotomo'. It features six staves: Recorder Soprano (treble clef), Recorder Alto (bass clef), Saron (treble clef), Pianika (treble clef), Keyboard (Pad) (grand staff), and Bass (bass clef). The Recorder Soprano and Recorder Alto parts play a simple melody of quarter notes. The Saron part plays a single note. The Pianika part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Keyboard (Pad) part plays a series of chords. The Bass part plays a simple bass line.

Recorder Soprano

Recorder Alto

Saron

Pianika

Keyboard (Pad)

Bass

This musical score is for the second system of the piece 'Kokronotomo'. It features the same six staves as the first system. The Recorder Soprano and Recorder Alto parts continue their melody. The Saron part plays a sequence of notes. The Pianika part plays a series of chords, followed by a melodic flourish. The Keyboard (Pad) part plays a series of chords. The Bass part plays a simple bass line.

Recorder Sopran

Recorder Alto

Saron

Pianika

Keyboard (Pad)

Bass

This musical system consists of six staves. The Recorder Sopran staff (top) has a treble clef and contains a melodic line with eighth and quarter notes. The Recorder Alto staff (second) has a bass clef and contains a few notes, including a whole note. The Saron staff (third) has a treble clef and contains a steady eighth-note accompaniment. The Pianika staff (fourth) has a treble clef and contains block chords. The Keyboard (Pad) staff (fifth) is a grand staff with both treble and bass clefs, containing block chords in both hands. The Bass staff (bottom) has a bass clef and contains a melodic line with eighth and quarter notes.

Recorder Sopran

Recorder Alto

Saron

Pianika

Keyboard (Pad)

Bass

This musical system consists of six staves. The Recorder Sopran staff (top) has a treble clef and contains a melodic line with eighth and quarter notes. The Recorder Alto staff (second) has a bass clef and contains a few notes, including a whole note. The Saron staff (third) has a treble clef and contains a very dense, fast eighth-note accompaniment. The Pianika staff (fourth) has a treble clef and contains a melodic line with eighth and quarter notes. The Keyboard (Pad) staff (fifth) is a grand staff with both treble and bass clefs, containing block chords in both hands. The Bass staff (bottom) has a bass clef and contains a melodic line with eighth and quarter notes.

The image shows a musical score for a six-piece ensemble. The instruments and their parts are:

- Recorder Sopran:** Treble clef, playing a melodic line with quarter and eighth notes.
- Recorder Alto:** Bass clef, playing a supporting melodic line with quarter and eighth notes.
- Saron:** Treble clef, playing a rhythmic pattern of eighth notes.
- Pianika:** Treble clef, playing a melodic line with quarter and eighth notes.
- Keyboard (Pad):** Treble and Bass clefs, playing chords and accompaniment.
- Bass:** Bass clef, playing a rhythmic line with quarter and eighth notes.

C. Metode Pembelajaran

Demonstrasi

Ceramah

Pendekatan CTL life skill

D. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA (2 x 40 menit)

Kegiatan pendahuluan

- Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai musik mancanegara di Asia
- Memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Mendengarkan lagu asli serta aransemen Kokoronotomo
- Menyanyikan lagu yang telah diperdengarkan
- Tanya jawab tentang musik ensambel
- Membagi siswa menjadi 6 kelompok sesuai dengan alat instrument yang telah ditentukan (recorder sopran, recorder alto, pianika, gitar, saron, dan bass)

- Memainkan tangga nada C Mayor secara bersama-sama

Kegiatan Akhir

- Menanyakan kesulitan selama kegiatan pembelajaran
- Merangkum hasil pembelajaran yang telah dilalui

PERTEMUAN KEDUA (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

- Mengkaitkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas
- Memberikan motivasi kepada siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Mendengarkan lagu kokoronotomo yang telah di aransemen oleh pengajar
- Membaca notasi dari lagu yang telah di aransemen setiap instrument
- Memainkan lagu kokoronotomo per instrumen yang telah diaransemen
- Memainkan secara bersama-sama lagu Kokoronotomo yang telah diaransemen

Kegiatan Akhir

- Menanyakan kesulitan selama kegiatan pembelajaran
- Merangkum hasil pembelajaran yang telah dilalui
- Memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

PERTEMUAN KETIGA (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

- Mengkaitkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas
- Memberikan motivasi kepada siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Mendengarkan lagu kokoronotomo yang telah di aransemen oleh pengajar
- Membaca notasi dari lagu yang telah di aransemen setiap instrument
- Memainkan lagu kokoronotomo per instrumen yang telah diaransemen
- Memainkan secara bersama-sama lagu Kokoronotomo yang telah diaransemen

Kegiatan Akhir

- Menanyakan kesulitan selama kegiatan pembelajaran
- Merangkum hasil pembelajaran yang telah dilalui
- Memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

PERTEMUAN KEEMPAT (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

- Mengkaitkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang akan dibahas
- Memberikan motivasi kepada siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Mendengarkan lagu kokoronotomo yang telah di aransemen oleh pengajar
- Membaca notasi dari lagu yang telah di aransemen setiap instrument
- Memainkan lagu kokoronotomo per instrumen yang telah diaransemen
- Memainkan secara bersama-sama lagu Kokoronotomo yang telah diaransemen

Kegiatan Akhir

- Menanyakan kesulitan selama kegiatan pembelajaran
- Merangkum hasil pembelajaran yang telah dilalui
- Memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa

E. Alat/Sumber belajar

- Buku "Seni Budaya 3 untuk SMP"
- Lagu mancanegara di Asia

F. Penilaian

- Teknik : Tes unjuk kerja
Bentuk Instrumen : Uji petik kerja produk
Instrumen : Tampilkan lagu Kokoronotomo dengan format Ensambel

Kunci jawaban

No	Aspek penilaian	Score	Target
1	Kesesuaian alat musik yang digunakan	10	8
2	Kekompakan	20	15
3	Balancing	20	15
4	Bentuk penyajian	20	15
5	Peran dalam kelompok	10	8
6	Interpretasi dan apresiasi	20	15
Jumlah		100	76

Pedoman Penilaian : $\frac{\text{Jumlah score yang diperoleh}}{\text{Score Maksimal}} \times 100$

Standar Ketuntasan Belajar Minimal: 76

Mengetahui

Wates, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Suharja, S.Pd.

Fajrian Kurniaristo

NIP 19671130 199003 1 008

NIM 11208241024

KELAS IX G

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Nilai
1	AFIFA DZAKY NISMARANI S	8	16	15	18	9	15	81
2	AFIFAH MUFIDATUN	9	15	16	17	8	18	83
3	AGUNG WICASONO	9	16	15	16	9	15	80
4	ANINDA SISWI MAHANANI	9	16	16	15	9	18	83
5	BRIGITTA EVELYN KRISANTA	9	17	18	14	8	17	83
6	DESI LISTIYANTI	8	18	16	15	9	18	84
7	DEVI AJENG ANGUNI	9	15	16	15	8	18	81
8	DIMAS HARY WIBOWO	7	17	16	15	7	18	80
9	DIMAS PANGLIMA	8	15	15	15	9	18	80
10	EMILIANA CLARISA INDASARI	9	18	16	15	6	18	82
11	NAUFALATHA RIZKY ERLAMBANG	8	18	16	14	9	18	83
12	NOVALIA ANNISA RACHMAH	10	18	14	15	7	18	82
13	RIZKI NAWANG DAMARYANTI	7	18	15	14	9	19	82
14	RIZQI ABIMANYU BRILIAN W	7	18	16	15	8	18	82
15	SALSABILA RIZKY RAHMASARI	8	18	16	15	9	18	84
16	UBAID KHOIRI	9	15	15	14	9	18	80
17	VANIA DIAH SALSABILA KUSUMADYANTA	8	17	16	15	9	18	83
18	VICA ISMIRA WATI	8	15	16	15	9	18	81
19	VIVIA RIFATI NAYOTAMI	7	16	16	15	9	18	81
20	WELLAN SURYA IRFANGI	7	15	16	17	9	18	82
21	YOGAS MALEHA	8	17	16	16	9	15	81
22	YOSIA GALIH YUDHISTIRA	9	16	15	15	8	18	81
23	YUSTI MEILIAWATI	9	18	16	15	5	18	81
24	ANISA IAZZATUL JANNAH	8	18	16	14	9	18	83

keterangan:

A= Kesesuaian alat musik yang digunakan

B=Kekompakan

C= Balancing

D= Bentuk penyajian

E= Peran dalam kelompok

F= Interpretasi dan apresiasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Agustus 2014
Mahasiswa

Suharja, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian kurniaristo
NIM 11208241024

KELAS IX F

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Nilai
1	ANISA WAHYU DWI PUTRI	8	16	15	18	9	15	81
2	ANISYA NURMAYA ARTANTI	9	15	16	17	8	18	83
3	AZASY YASA DHEVANGGA	9	16	16	16	9	15	81
4	CAHYA PRASETYA	9	16	16	15	9	18	83
5	DRASBITA YULIA SESARINA	9	17	18	14	8	17	83
6	EMMA ROSALINA AMBARWATI	8	18	16	15	7	18	82
7	FARHAN SABILLA ROSYAD	9	15	16	15	8	18	81
8	FEBRI ANDREAN	7	17	16	15	7	18	80
9	LIA KUSUMANINGRUM SUGIARTO	8	15	15	17	9	18	82
10	MELIANA AYU KHOIRUNNISA	9	18	16	15	6	18	82
11	MUFLIHA HALAWA	8	18	16	14	9	18	83
12	MUHAMAD AJI PANGESTU	8	18	14	15	8	18	81
13	NASA PRADNYA PARAMITA	7	18	15	14	9	19	82
14	OKTAVIANO DIBYO NERNERE	7	18	16	15	8	18	82
15	REZA MERDHIKAWATI	8	18	16	15	9	18	84
16	RICKO NOVA ARDIANSYAH	9	15	15	14	9	18	80
17	RIFDA FAHRIZA AMALIA	8	17	16	15	9	18	83
18	RIFKQI MAKARIM RAMADHAN	8	15	16	15	9	18	81
19	Rr.ANNISA AZ-ZAHRA HANUN SALSABILA	7	16	16	15	9	18	81
20	SALMAN DARIS ALFARISI	7	15	16	15	9	18	80
21	SEKAR SEPTY ANDINI	8	17	16	15	9	15	80
22	SEPTI NUGRAHENI	9	16	15	15	8	18	81
23	SHAFIRA TASYA FIHASTI	9	18	16	15	5	18	81
24	SHEILLA RAISSANA MARSAHASIKA	8	18	16	14	9	18	83
25	SILVIA REVA ANINDYA	7	18	16	13	8	18	80
26	SRI LUQMAN DELLA AHMAD FARIDH	8	18	16	12	9	18	81

keterangan:

A= Kesesuaian alat musik yang digunakan

B=Kekompakan

C= Balancing

D= Bentuk penyajian

E= Peran dalam kelompok

F= Interpretasi dan apresiasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Agustus 2014
Mahasiswa

Suharja, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024

KELAS IX D

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Nilai
1	AGATA BENING ARINTA	8	16	15	18	9	15	81
2	A'ISYAH FITRI ASTUTI	9	15	16	17	8	18	83
3	ANANDA RIZKI RAMADHANTI	9	16	15	16	9	15	80
4	ANISAH ROYAHINU JANNAH	9	16	16	15	9	18	83
5	ASSIFA NUR FADILA	9	17	18	14	8	17	83
6	ASSYIFA OKTAVIA WIRANINGTYAS	8	18	16	15	9	18	84
7	BAGAS REYHANU ADAM	9	15	16	15	8	18	81
8	BA'TI PUTRI ISMAWARDITYA	7	17	16	15	7	18	80
9	BENEDICTA SEKAR PANGESTI	8	15	15	15	9	18	80
10	BERLIANA SOFIA HAYA	9	18	16	15	6	18	82
11	CAHYO DUIRAHARJO	8	18	16	14	9	18	83
12	DELA APRILIA	8	18	14	15	7	18	80
13	DICKY ANDHIKA DWI RAHARJO	7	18	15	14	9	19	82
14	DITTA GAGAS SAMPURNA	7	18	16	15	8	18	82
15	DYAH AYU RAMADHANI	8	18	16	15	7	18	82
16	DZUL FADHLA	9	15	15	14	10	18	81
17	IHLASUL MA'RUF	8	17	16	15	9	18	83
18	IRVAN DZULFIKAR	8	15	16	15	9	18	81
19	KHOIROTU NURIL AFIFAH	7	16	16	15	9	18	81
20	KHOIRUNNISA RAHMAWATI	7	15	16	15	9	18	80
21	NUR ABITA PUSPITASARI	8	17	16	15	9	15	80
22	SHELLA ROSSA SALSABILA	9	16	15	15	8	18	81
23	SUCI FITRIA KURNIAWATI	9	18	16	15	5	18	81
24	TITANIA CENDANA CAHYANI PUTRI	8	18	16	14	9	18	83
25	UMAR BATISTUTA NUR AJI	7	18	16	13	8	18	80
26	YEREMIA WINENGGU RAHARDYAN	8	18	16	12	9	18	81

keterangan:

A= Kesesuaian alat musik yang digunakan

B=Kekompakan

C= Balancing

D= Bentuk penyajian

E= Peran dalam kelompok

F= Interpretasi dan apresiasi

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Wates, Agustus 2014
Mahasiswa

Suharja, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES
Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
KELAS / SEMESTER : IX D / 1
NAMA MAHASISWA : FAJRAN KURNIARISTO

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1						
2						
3		IX D				
4		IX D				
5						
6						
7						
8						

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL,

Kulon Progo, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Suharjan, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES
 Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
KELAS / SEMESTER : IX E / 1
NAMA MAHASISWA : FAJRAN KURNIARISTO

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	IX E					
2	IX E					
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Mengetahui,
 Guru Pembimbing PPL,

Kulon Progo, Agustus 2014
 Mahasiswa PPL

Suharjan, S.Pd.
 NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
 NIM 11208241024



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
KELAS / SEMESTER : IX F / 1
NAMA MAHASISWA : FAJRAN KURNIARISTO

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1		IX F				
2		IX F				
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL,

Kulon Progo, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Suharjan, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024



LAMPIRAN PPL
SMP NEGERI 1 WATES
Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta



JADWAL MENGAJAR GURU

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 WATES
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
KELAS / SEMESTER : IX G / 1
NAMA MAHASISWA : FAJRIAN KURNIARISTO

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1						
2						
3						
4						
5	IX G					
6	IX G					
7						
8						

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL,

Kulon Progo, Agustus 2014
Mahasiswa PPL

Suharjan, S.Pd.
NIP 19671130 199003 1 008

Fajrian Kurniaristo
NIM 11208241024

DOKUMENTASI KEGIATAN MENGAJAR

Presentasi Musik Mancanegara :



Praktek Lagu Kokoronotomo :



Ujian Praktek :

